

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) seringkali dihadapkan pada permasalahan penentuan kebijakan deviden, apakah manajemen akan mengambil keputusan dengan membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividen dan apakah manajemen akan menahan dalam bentuk laba yang ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan dalam bidang keuangan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan saldo labanya.

Kebijakan deviden menentukan penempatan laba yaitu antara membayar kepada pemegang saham dan menginvestasikannya kembali dalam perusahaan, laba ditahan merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi deviden merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan perbandingan jumlah dividen yang dibayarkan perlembar saham terhadap *Earning Per Share* (EPS) perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan memperlemah *internal financial* perusahaan karena memperkecil laba ditahan. Sebaliknya rasio yang semakin kecil akan merugikan pemegang saham (investor) tetapi *internal financial* perusahaan akan semakin kuat. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio*

(DPR) pada suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu peningkatan penjualan yang dapat dicapai suatu badan usaha. Dengan pertumbuhan yang tinggi, maka badan usaha tersebut menunjukkan kemampuan dalam menembus pasar baru atau melakukan diversifikasi produk dan saluran distribusi dan menetapkan harga jual. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi maka ada kecenderungan perusahaan akan menahan labanya. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting untuk membiayai ekspansi suatu perusahaan. Manajemen perusahaan pasti akan mencoba untuk memaksimalkan pertumbuhan perusahaan pada tiap periode. Semakin tinggi Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, memungkinkan perusahaan akan semakin besar menahan keuntungan dan tidak membayarkannya sebagai dividen.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Investor memiliki sejumlah harapan atas sejumlah pengembalian dari investasinya saat ini. Profitabilitas merupakan rasio yang biasanya digunakan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen. Keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang

harus dibayarkan kepada para investor disebut kebijakan dividen (*dividend policy*).

Return On Assets mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi maka meningkatkan kemampuan perusahaan tersebut dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Semakin besar *return on assets* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar dan akan berdampak pada tingginya pembagian dividen terhadap investor.

Alasan peneliti mengambil industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel karena perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Salah satu sektor yang paling bertumbuh sepanjang tahun 2018 adalah sektor industri dasar dan kimia. Berdasarkan laporan BEI, sektor ini naik hingga 21,17% *year to date*. Sektor ini banyak diisi oleh emiten industri kimia dan industri semen. Industri semen sendiri terlihat menggeliat terutama dengan adanya aksi akuisisi PT. Holcim Indonesia Tbk (SMCB) oleh PT. Semen Indonesia Tbk (SMGR). SMGR mencatat volume penjualan mencapai 30,2 juta ton atau tumbuh 5,8% dibandingkan sebelas bulan pertama di 2017 lalu yang mencatatkan volume penjualan konsolidasi 28,6 juta ton. Segmen ekspor mengalami pertumbuhan yang tinggi 68,2% *yoy* dengan volume 2,85 juta ton.

Selain itu, saham lain yang turut mendorong sektor ini adalah PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP). Saham INKP saat ini masih tumbuh 114,81% *ytd*.

Fenomena *Dividend Payout Ratio* yang terjadi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
***Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017**

Nama Emiten	Tahun	<i>Dividend Payout Ratio</i>
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2013	33,05%
	2014	62,82%
	2015	114,07%
	2016	39,47%
	2017	183,88%
PT. Asahimas Flat Glass Tbk	2013	10,26%
	2014	7,48%
	2015	10,17%
	2016	13,33%
	2017	90,02%
PT. Arwana Citra Mulia Tbk	2013	31,15%
	2014	45,02%
	2015	123,82%
	2016	40,61%
	2017	30,22%

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Pada Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2013 sebesar 33,05% dan pada tahun 2014 sebesar 62,82% sehingga mengalami peningkatan sebesar 29,77%, berlanjut pada tahun 2015 sebesar 114,07% mengalami peningkatan sebesar 51,25%. Pada tahun 2016 *Dividend Payout Ratio* perusahaan sebesar

39,47% sehingga mengalami penurunan sebesar 74,60% namun pada tahun 2017 sebesar 183,88% mengalami peningkatan sebesar 144,41%.

Pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk dapat dilihat bahwa *Dividend Payout Ratio* tahun 2013 sebesar 10,26% dan pada tahun 2014 sebesar 7,48% sehingga mengalami penurunan sebesar 2,78%, berlanjut pada tahun 2015 sebesar 10,17% mengalami peningkatan sebesar 2,69%. Pada tahun 2016 *Dividend Payout Ratio* perusahaan sebesar 13,33% sehingga mengalami peningkatan sebesar 3,16% namun pada tahun 2017 sebesar 90,02% kembali mengalami peningkatan sebesar 76,69%.

Pada PT. Arwana Citra Mulia Tbk dapat dilihat bahwa *Dividend Payout Ratio* tahun 2013 sebesar 31,15% dan pada tahun 2014 sebesar 45,02% sehingga mengalami peningkatan sebesar 13,87%, berlanjut pada tahun 2015 sebesar 123,82% mengalami peningkatan sebesar 78,8%. Pada tahun 2016 *Dividend Payout Ratio* perusahaan sebesar 40,61% sehingga mengalami penurunan sebesar 83,21% namun pada tahun 2017 sebesar 30,22% kembali mengalami penurunan sebesar 10,39%. (Tabel perhitungan *Dividend Payout Ratio* dapat dilihat pada Lampiran 1).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Disinyalir adanya *Dividend Payout Ratio* yang rendah disebabkan tingginya Tingkat Pertumbuhan Perusahaan.
2. Disinyalir adanya *Dividend Payout Ratio* yang rendah karena disebabkan Profitabilitas (*Return On Assets*) yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan batasan untuk masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas (*Return On Assets*).
2. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Growth*.
3. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).
4. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Tingkat Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Apakah Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Tingkat Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur

sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3. Untuk mengetahui apakah Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan & Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik sebagai bahan masukan dan referensi bagi investor untuk membeli dan menjual saham sehubungan dengan deviden yang dibayarkan. Dan bagi pihak perusahaan dapat digunakan untuk membantu pihak manajemen untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan kebijakan pembagian deviden.

2. Bagi Civitas Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap *Dividend Payout Ratio*.